



Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Matematika

Ely Susanti¹, Nyimas Aisyah¹, Cecil Hiltrimartin¹, Yusuf Hartono¹, Somakim¹, Meryansumayeka¹, Scristia¹, Jeri Araiku¹, Weni Dwi Pratiwi¹, Erika Kurniadi¹, Nety Wahyu Saputri^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Matematika

¹Program Studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, 30139, Indonesia

*e-mail korespondensi: netywahyusaputri2013@gmail.com

Pengiriman: 3 November 2020; Diterima: 8 November 2020; Publikasi: 30 November 2020

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v2i2.2714>

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi guru dalam menulis artikel ilmiah berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mereka lakukan. Peserta yang mendaftar dalam kegiatan ini adalah sebanyak 68 guru matematika SMP dan SMA dari target 40 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui tiga sesi *synchronous* dan dua kegiatan *asynchronous*. Pada sesi *synchronous* dilakukan pelatihan mengenai PTK, tata cara penulisan artikel ilmiah hasil PTK, dan demonstrasi dalam mengunggah artikel ilmiah pada jurnal nasional. Sesi *asynchronous* dilakukan sebagai wadah pendampingan peserta selama mereka mengerjakan tugas berupa penelitian dan menuliskan artikel ilmiah. Dari hasil pendampingan, diperoleh 7 artikel ilmiah yang dibuat oleh guru dan diunggah ke salah satu jurnal nasional. Tanggapan peserta masuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil refleksi menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap PTK mereka masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal menganalisis hasil PTK dan inisiatif dalam melaksanakan PTK. Guru harus memakanai bahwa PTK harus dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya dalam hal kepengurusan kenaikan pangkat.

Kata kunci: matematika; pendampingan penulisan artikel ilmiah; penelitian tindakan kelas; pengabdian kepada masyarakat

Abstract

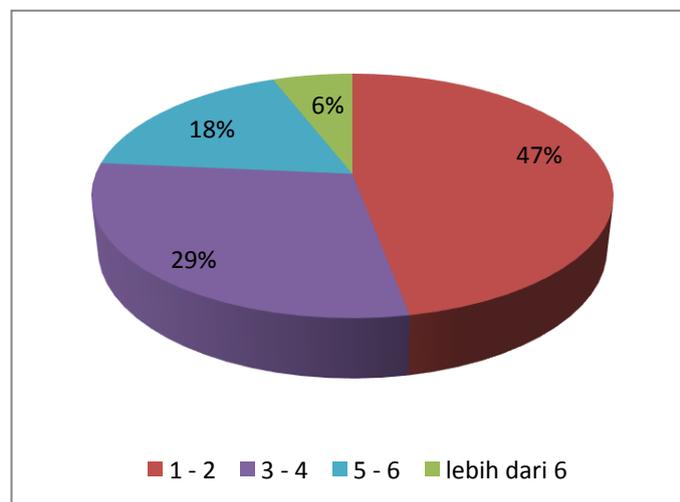
This community service activity aims to assist teachers in writing scientific articles based on their classroom action research (CAR). The participants were 68 junior and senior high school mathematics teachers from target of 40. There were three synchronous and two asynchronous activities. At the synchronous session, we conducted training about CAR, explaining procedures for writing scientific articles on the results of CAR, and demonstrating uploading scientific articles to national journals. At asynchronous sessions, we carried out a forum for participant assistance as they were given assignments about doing research and writing scientific articles. From the mentoring results, 7 scientific articles were written by teachers and submitted to a national journal. The participant's response was in very good category. The results show that teachers' understanding of their CAR still needs to be improved, especially in analyzing the results of CAR and the teachers' initiatives in implementing CAR. Teachers must understand that CAR must be carried out in a sustainable manner, not only in terms of promotion management.

Keywords: assistance in writing scientific articles; community service; classroom action research; mathematics

Pendahuluan

Salah satu cara seorang guru dapat dikatakan sebagai seorang yang profesional adalah dengan menulis artikel ilmiah dan diterbitkan pada jurnal ilmiah (MENPANRB, 2009; Noorjannah, 2014; Hartono, Somakim, Pratiwi, Araiku, & Nuraeni, 2019). Dengan menulis artikel ilmiah, berarti seorang guru melaksanakan suatu penelitian ilmiah, yang dimulai dari mengamati dan menganalisis suatu masalah nyata, melakukan serangkaian kegiatan pengambilan data, mengaji teori-teori dan hasil penelitian yang relevan, serta membuat kesimpulan.

Pada dasarnya, mayoritas guru di Indonesia pernah melaksanakan suatu penelitian yang dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan survey awal yang dilakukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kepada 19 guru responden, diperoleh bahwa 17 orang pernah melakukan PTK dengan intensitas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sebaran data banyaknya PTK yang dilakukan responden

PTK memiliki beberapa manfaat, antara lain membantu menilai tingkat pemahaman siswa, membantu merencanakan dan membandingkan strategi untuk perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat diformulasikan teknik pengajaran paling efektif dalam situasi tertentu, membantu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan guru sendiri (refleksi diri) untuk menuju guru yang lebih profesional, serta berpotensi untuk memberikan semangat baru dalam mengajar melalui perubahan praktik pengajaran (Mettetal, 2002). Secara administratif, PTK memberikan manfaat bagi guru untuk dapat mendokumentasikan proses pembelajarannya yang dapat berbentuk laporan, portofolio, maupun presentasi (Sagor, 2000). Secara praktis, guru melakukan PTK untuk memenuhi syarat kenaikan pangkat agar dapat meningkatkan kesejahteraan guru yang bersangkutan. Terlepas dari intensitas PTK yang pernah dilakukan guru, pemahaman guru mengenai prinsip PTK masih rendah. Sebagai contoh, berdasarkan survey awal, hanya 2 responden yang menyatakan bahwa siklus PTK perlu untuk dilakukan hingga tujuan tercapai atau masalah terpecahkan, sedangkan responden lain memberikan jumlah pertemuan tertentu dalam melaksanakan siklus PTK. Lebih lanjut, PTK yang dilakukan oleh guru hanya sampai pada penulisan laporan untuk kebutuhan kenaikan jabatan, sehingga hasil yang diperoleh tidak disebarkan melalui artikel ilmiah pada jurnal yang dapat diakses oleh orang banyak (Ahmadi, Widihastrini, & Widhanarto, 2018). Akibatnya, kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah kurang baik dan ilmu yang diperoleh oleh guru tersebut tidak dapat dilihat oleh guru lain sebagai referensi untuk menyelesaikan masalah serupa yang mungkin dialami (Supriyanto, 2017).

Kegiatan PkM sejenis telah beberapa kali dilakukan, dimana dalam kegiatan-kegiatan tersebut diberikan pelatihan berupa penyampaian materi mengenai PTK (Wardani, Karsiwan, Purwasih, Lisdiana, &

Hamer, 2019), pendampingan dalam menghasilkan proposal PTK (Santoso, Aisyah, Hapizah, Meryansumayeka, Sukmaningthias, & Pratiwi, 2019), dan pelatihan penulisan karya ilmiah (Hiasa & Canrhas, 2019). Namun luaran dari kegiatan-kegiatan ini masih terbatas pada pemahaman guru mengenai PTK, *outline* proposal PTK, dan pemahaman guru terhadap unsur-unsur dalam karya ilmiah. Pada kegiatan ini, PkM tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, namun pendampingan peserta dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah. Berdasarkan rasional tersebut, maka tujuan dari kegiatan PkM ini adalah melaksanakan pendampingan bagi guru-guru matematika SMP dan SMA dalam hal penyampaian materi mengenai PTK, tata cara penulisan artikel ilmiah berdasarkan hasil PTK, dan tata cara mengunggah artikel ilmiah di jurnal nasional hingga dihasilkan draft artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional.

Metode

Sasaran dari kegiatan PkM adalah 40 orang guru dengan target produk yang dihasilkan oleh guru minimal 5 artikel. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dalam menentukan narasumber, materi yang akan disampaikan, target luaran, waktu pelaksanaan, peserta sasaran, dan merancang angket respon.
2. Berdasarkan hasil diskusi pada tahap persiapan, diputuskan bahwa tahap pelaksanaan akan dilakukan dalam beberapa sesi. Sesi pertama adalah pertemuan tatap muka dengan peserta pendampingan yang akan membahas mengenai PTK di era new normal, metode PTK, dan karakteristik hasil dan pembahasan dalam PTK. Dari sesi ini, peserta diberikan tugas untuk melakukan sebuah PTK, di mana peserta diharapkan memperoleh data yang akan dianalisis dan dibuat artikel ilmiahnya. Pada sesi 2, materi yang disampaikan adalah mengenai konsep artikel PTK, kekeliruan dalam penulisan artikel PTK, dan sistematika pengunggahan artikel pada jurnal penelitian. Metode pendampingan yang dilaksanakan pada sesi 1 dan 2 adalah pelatihan. Setelah menerima materi pada sesi 2, peserta diharapkan dapat menganalisis data PTK yang telah diperoleh dan menuliskan artikel ilmiahnya. Pada tahapan ini juga dilakukan konsultasi dengan para narasumber secara *asynchronous* mengenai artikel yang telah dibuat sebelum akhirnya artikel tersebut di unggah di jurnal nasional dengan bantuan panitia pada sesi 3 yang dilakukan secara demonstratif.
3. Pada tahap evaluasi, peserta diminta untuk mengisi kuisioner untuk melihat respon peserta terhadap kegiatan PkM dari sisi kegiatan PkM dan evaluasi diri terhadap kegiatan PTK. Skor yang diberikan oleh peserta kemudian akan dianalisis dengan rumus (1) dengan kategori seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

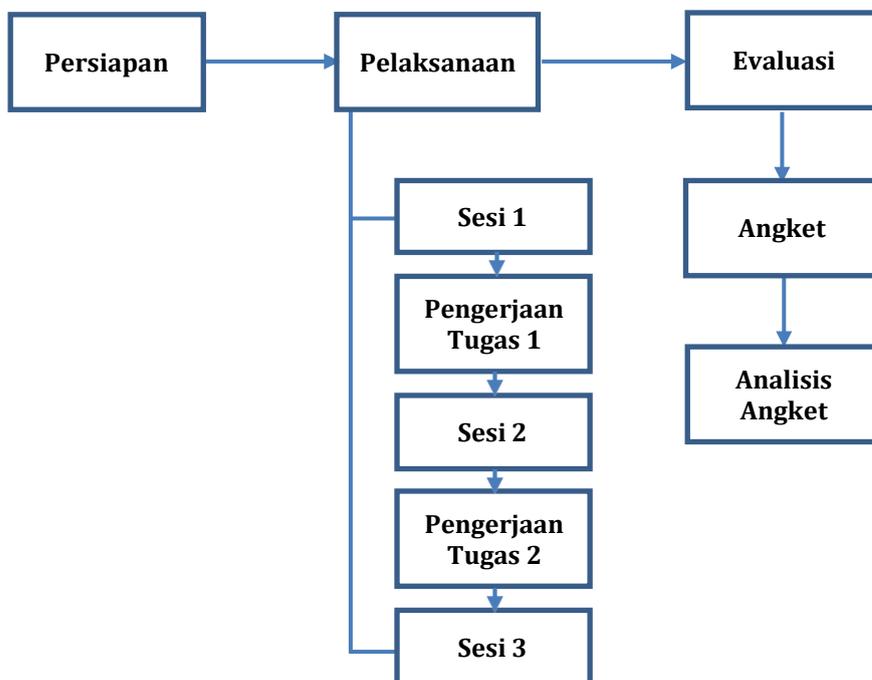
$$\text{Skor rerata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor total dari peserta}}{\text{skor total maksimal}} \quad (1)$$

Tabel 1

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

\bar{x}	Kategori
$1 \leq \bar{x} < 1,8$	Sangat kurang
$1,8 \leq \bar{x} < 2,6$	Kurang
$2,6 \leq \bar{x} < 3,4$	Cukup
$3,4 \leq \bar{x} < 4,2$	Baik
$4,2 \leq \bar{x} \leq 5$	Sangat baik

Seluruh tahapan kegiatan PkM dilakukan secara daring melalui aplikasi *google meet*, *zoom conference meeting*, *whatsapp*, maupun surel. Secara garis besar, tahapan kegiatan PkM ini dapat dilihat pada Gambar 2.



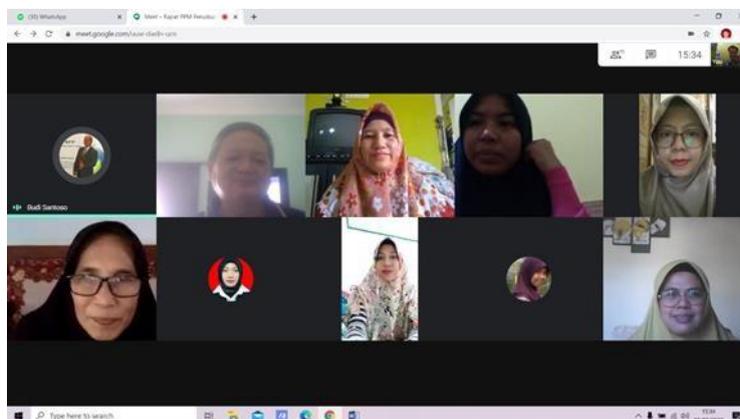
Gambar 2. Alur Pelaksanaan PkM

Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim PkM melakukan rapat secara daring untuk menentukan tema, narasumber, waktu dan sistem pelaksanaan (Gambar 3). Pada tahap ini, diputuskan bahwa kegiatan PkM akan dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2020, dengan melibatkan 7 narasumber yang dibagi menjadi tiga sesi *synchronous* dan sesi konsultasi (Tabel 2). Seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pendampingan dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom conference meeting* dan *whatsapp*. Tim PkM mulai melaksanakan kegiatan dengan membuat dan menyebarkan *e-flyer* melalui rekan guru dan ketua MGMP. Pada tahap persiapan ini, tim PkM juga merancang instrumen evaluasi kegiatan PkM berupa angket respon peserta yang secara garis besar menginformasikan tanggapan peserta terhadap kegiatan dan refleksi peserta terhadap pengetahuan mengenai PTK yang dimiliki peserta. Perancangan angket respon ini menghasilkan 16 item pernyataan yang terdiri atas 6 pernyataan terkait kegiatan PkM dan 10 pernyataan terkait refleksi guru

yang bersangkutan terhadap pengetahuan tentang PTK. Seluruh rangkaian kegiatan pada tahap persiapan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.



Gambar 3. Kegiatan Persiapan Tim Pengabdian

Tabel 2

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

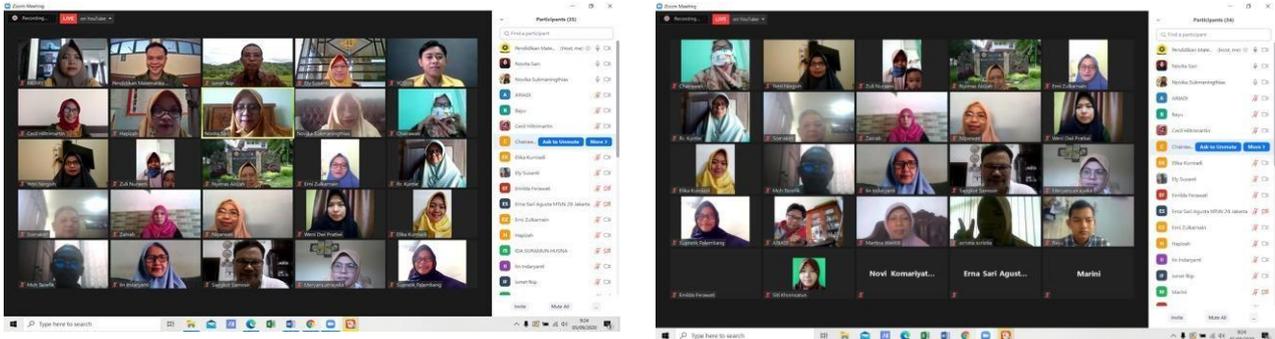
Pertemuan	Waktu	Narasumber	Materi
Sesi 1	5 September 2020	Cecil Hiltrimartin, Ph.D. Nyimas Aisyah, Ph.D. Dr. Yusuf Hartono	Penelitian Tindakan Kelas di Era New Normal Metode Penelitian Tindakan Kelas Karakteristik Hasil dan Pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas
Sesi 2	19 September 2020	Dr. Hapizah, M.T. Dr. Somakim Meryansumayeka, S.Pd., M.Sc.	Konsep Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Kekeliruan dalam Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Sistematika Pengunggahan Artikel pada Jurnal Penelitian
Sesi 3	10 Oktober 2020	Jeri Araiku, M.Pd	Pendampingan pengunggahan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional

Tahap Pelaksanaan

Sesi 1 dilaksanakan pada Sabtu, 5 September 2020 yang melibatkan tiga narasumber yang kompeten di bidang PTK. Sesi ini dihadiri oleh 68 peserta, yaitu guru matematika SD hingga SMA se-Indonesia. Pada pelaksanaan sesi 1, seluruh rangkaian acara berjalan lancar (Gambar 4). Pada akhir sesi 1, peserta diminta untuk dapat melaksanakan melakukan pengambilan data melalui PTK yang nantinya data tersebut akan dianalisis dan dibuat menjadi artikel ilmiah. Peserta diberikan waktu selama dua minggu dalam pengambilan data PTK. Selama masa pengambilan data ini, peserta dapat berkomunikasi dengan panitia dan narasumber melalui *whatsapp* jika ada yang ingin ditanyakan.

Kegiatan ini kemudian dilanjutkan ke sesi 2 secara *synchronous* yang dilaksanakan pada Sabtu, 19 November 2020 yang juga melibatkan tiga narasumber dari Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya, dengan materi yang berfokus pada penulisan karya ilmiah berdasarkan hasil PTK. Kendala yang dialami ada sesi ini adalah hanya 22 peserta yang telah melakukan pengambilan data. Pada pelaksanaan sesi ini, diketahui bahwa masih banyak istilah-istilah dalam jurnal ilmiah yang belum dipahami

oleh guru, seperti uji similaritas dan parafrase. Oleh sebab itu, dalam penulisan artikel ilmiah berdasarkan hasil PTK, peserta didampingi oleh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang terdiri atas 6 orang dan menghasilkan 7 artikel ilmiah yang akan disubmit di jurnal nasional.



Gambar 4. Kegiatan Pelaksanaan Melalui Zoom Meeting

Kegiatan PkM sesi ketiga dilaksanakan pada 10 Oktober 2020, di mana dilakukan pendampingan dalam hal pengunggahan artikel ilmiah pada jurnal nasional. Pendampingan ini dimulai dari pembuatan akun *Open Journal System (OJS)* dari Jurnal *Lentera Sriwijaya*, mengisi data, mengunggguh berkas, hingga mengonfirmasi pengiriman berkas. Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan ini yaitu terganggunya koneksi internet, sehingga banyak peserta yang terlewatkan dalam cara pengunggahan artikel ilmiah. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan menampilkan kegiatan tersebut pada *live streaming youtube* yang juga akan di posting pada akun *Youtube Pendidikan Matematika FKIP UNSRI*, sehingga peserta yang tidak dapat mengikuti kegiatan dengan baik karena kendala koneksi internet dapat melihat ulang kegiatan tersebut pada akun *Youtube Pendidikan Matematika FKIP UNSRI*. Salah satu produk berupa artikel ilmiah dari salah satu peserta pendampingan dapat dilihat pada Gambar 5.

e-ISSN: 2684-7175 | p-ISSN 2685-9564

Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
Volume xx, No. x, November xxx, pp. x-xx



**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DAN HASIL BELAJAR
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
MATERI STATISTIKA**

Martinawati¹
¹ SMA Negeri 11 Palembang
Email: martinawati29@yahoo.com

Abstract

This class action research aims to improve the learning activeness and student learning outcomes through a jigsaw type cooperative learning model. This class action research procedure consists of 2 cycles where each cycle consists of planning, implementation, evaluation and reflection, as the research research is classroom students XII IPS 4 of SMA Negeri 11 Palembang in 2016/2017 Academic Year teaching 43 students consisting of 24 men and 19 women. Data analysis uses comparative techniques with quantitative data (percentages) and critical analysis techniques with qualitative data. In evaluating the data used observation during the learning process and the test at the end of the sub subject. The results showed that (1) the activeness of students increased in the pre-cycle with an average of 35.47%, the first cycle became 55.52%, and the second cycle became 80.81%. (2) completeness of learning outcomes in mathematics, 23% in pre-cycle, mastery learning becomes 46.51% in cycle II and increased mastery learning to 88.37%.

Keywords: Jigsaw cooperative learning model, learning activeness, learning outcomes

Gambar 5. Produk Peserta Berupa Artikel Ilmiah

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket respon yang diberikan kepada peserta. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa proses PkM dilakukan dengan sangat baik (indikator 1 – 6). Namun, hasil refleksi guru terhadap pemahaman PTK mereka baru masuk kategori baik. Hasil respon menunjukkan bahwa guru masih harus ditingkatkan pemahamannya terutama pada menganalisis hasil penelitian PTK. Selain itu, indikator lain yang terlihat cukup rendah adalah pada indikator inisiatif dalam melaksanakan PTK. Guru masih memiliki persepsi bahwa pelaksanaan PTK memiliki tujuan utama sebagai syarat kenaikan pangkat (Wiradimadja, Kurniawan, & Sukamto, 2019), dengan mengaburkan pemahaman akan kegunaan PTK dalam meningkatkan pengajaran di kelas (Ridwan, 2017). Hal ini juga didukung data persepsi awal di mana 7 dari 17 responden melaksanakan PTK dengan tujuan utama untuk kenaikan pangkat. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk dapat memaknai bahwa tujuan awal dari kegiatan PTK adalah perbaikan pembelajaran di kelas secara berkelanjutan (Schön, 1983).

Tabel 3

Respon Peserta Pelatihan

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Waktu Pelaksanaan	4,25	Sangat baik
2.	Penguasaan materi Narasumber secara keseluruhan	4,75	Sangat baik
3.	Pelayanan yang diberikan panitia	4,5	Sangat baik
4.	Isi Materi yang disampaikan	4,75	Sangat baik
5.	Relevansi tema kegiatan dengan profesi peserta	4,875	Sangat baik
6.	Kegunaan kegiatan terhadap bidang pekerjaan	4,875	Sangat baik
7.	Pemahaman terhadap landasan PTK	4	Baik
8.	Pengetahuan mengenai perbedaan PTK dengan penelitian lainnya	4,125	Baik
9.	Pemahaman model-model dalam pelaksanaan PTK	3,75	Baik
10.	Pengetahuan dalam model pembelajaran dalam pelaksanaan PTK	3,75	Baik
11.	Pemahaman dalam membuat laporan PTK	3,875	Baik
12.	Kemampuan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dalam melakukan PTK	3,75	Baik
13.	Pemahaman mengenai cara menganalisis hasil pelaksanaan PTK	3,5	Baik
14.	Efektivitas PTK dalam menyelesaikan masalah pendidikan di kelas/sekolah	3,75	Baik
15.	Inisiatif/kesadaran diri dalam melaksanakan PTK	3,625	Baik
16.	Keikutsertaan dalam seminar PTK	3,875	Baik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, pelaksanaan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Matematika berjalan lancar. Sebanyak tujuh peserta telah menghasilkan produk berupa artikel ilmiah yang siap disubmit pada jurnal nasional “Lentera Sriwijaya”. Kendala yang dihadapi seperti koneksi internet yang bermasalah dapat diatasi dengan menampilkan kegiatan pada *live streaming* youtube dan juga memposting ulang kegiatan pada akun *Youtube* Pendidikan Matematika FKIP UNSRI. Sedangkan kendala koneksi selama proses pendampingan diatasi dengan memberikan tambahan waktu kepada peserta untuk menyelesaikan artikelnya.

Peserta pelatihan juga memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan yang dilakukan, baik yang disampaikan, penyampaian materi oleh narasumber dan pelayanan panitia penyelenggara. Kelebihan dalam pendampingan ini diantaranya mengetahui kesulitan para guru dalam menyusun artikel ilmiah diantaranya mengidentifikasi masalah, mencari referensi, mengkaitkan kajian teori dengan penelitian yang relevan, sehingga dapat memberi masukan pada pengabdian berikutnya.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan ini adalah guru-guru harus mulai membiasakan diri untuk melakukan penelitian terutama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan membiasakan diri untuk membaca dan menulis artikel ilmiah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Pemberian pelatihan dapat dilanjutkan secara berkala kepada guru-guru tersebut baik secara langsung (tatap muka) maupun online, sehingga masalah-masalah yang terindikasi saat melihat respons peserta pelatihan dapat teratasi dengan baik.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang kepada Universitas Sriwijaya yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Pengabdian ini didanai oleh Hibah Fakultas FKIP Universitas Sriwijaya tahun 2020. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan Penulisan Artikel pada Jurnal Nasional bagi Guru Matematika: dari Laporan PTK menuju Manuskrip.

Referensi

- Ahmadi, F., Widihastrini, F., & Widhanarto, G. (2018). IBM guru Sekolah Dasar melalui pelatihan peningkatan keterampilan menulis artikel penelitian tindakan kelas. *ABDIMAS*, 20(2), 137 - 142.
- Hartono, Y., Somakim, Pratiwi, W. D., Araiku, J., & Nuraeni, Z. (2019). Pendampingan penggunaan LaTeX untuk penulisan artikel ilmiah bagi dosen Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Anugerah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 51-57.
- Hiasa, F., & Canhas, A. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan guru di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Anugerah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-40.
- MENPANRB. (2009). *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Mettetal, G. (2002). The what, why and how of classroom action research. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 6 - 13.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme guru melalui penulisan karya tulis ilmiah bagi guru profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97 - 114.
- Ridwan, A. S. (2017). Peningkatan mutu di kalangan guru SD Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat dengan kemampuan penyusunan proposal PTK melalui workshop. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 23 - 30.
- Sagor, R. (2000). *Guiding school improvement with action research*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Santoso, B., Aisyah, N., Hapizah, H., Meryansumayeka, M., Sukmaningthias, N., & Pratiwi, W. D. (2019). Pendampingan inovasi bagi MGMP matematika SMP Kota Palembang untuk menghasilkan proposal penelitian tindakan kelas berbasis ICT. *Jurnal Anugerah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 91-97.
- Schön, D. (1983). *The reflective practitioner*. NN: Basic Book.
- Supriyanto, A. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Jurnal Abdimas Pedagogi*, 1(1), 1 - 7.
- Wardani, Karsiwan, Purwasih, A., Lisdiana, A., & Hamer, W. (2019). Pendampingan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan profesionalisme guru di Kabupaten Prongsewu. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 323-342.
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto. (2019). Pelatihan dan pendampingan penyusunan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) bagi Guru IPS SMP/MTS Malang Raya. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*, 2(1), 6-12.